

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa peneliti terdahulu yang sejenis atau studi yang telah dilakukan, walaupun berbeda-beda pokok permasalahan yang dibahas, sesuai dengan bahasan penelitian ini, maka kajian pustaka yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan disajikan secara singkat, yaitu :

- 1) Dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Variabel Demografi Dalam Model Pertumbuhan Ekonomi: Kasus 25 Propinsi di Indonesia 1983-1992”, oleh Setiati (1996), menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi, yaitu pengeluaran pemerintah, dimana hal tersebut tergantung pada efisiensi tindakan pemerintah dalam penyediaan barang dan jasanya.
- 2) Tesis karya Arief Hadiono, dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah”, menggunakan alat analisis regresi kuadran terkecil yang mengacu pada fungsi produksi *Coub Douglas*, serta data yang digunakan adalah data *time series* dan data *cross section* menyimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja, investasi pemerintah dan jumlah angkutan umum merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- 3) Tesis karya M.Ali Akbar, dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Daerah Istimewa Aceh” . Hasil dari analisis itu adalah :

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD_t), dengan memperhatikan variabel pengeluaran pemerintah daerah ($PEMB_t$), maka hasil t-statistik menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ($PDRB_t$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,5015435 menunjukkan bahwa naiknya Pendapatan Asli Daerah 100 juta rupiah, akan mempengaruhi kenaikan pertumbuhan ekonomi ($PDRB_t$) sebesar Rp.50.154.350.
2. Variabel pengeluaran pemerintah daerah ($PEMB_t$), dengan memperhatikan variabel Angkatan Kerja (AK_t), maka hasil t-statistik menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah daerah mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ($PDRB_t$). Nilai koefisien regresi sebesar 36,070906 menunjukkan bahwa naiknya pengeluaran pemerintah daerah sebesar 100 juta rupiah, akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi ($PDRB_t$) naik sebesar Rp.3.607.090.600.
3. Variabel jumlah Angkatan Kerja (AK_t), dengan memperhatikan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD_t) dan variabel pengeluaran pemerintah daerah ($PEMB_t$), maka hasil t-statistik menunjukkan bahwa jumlah Angkatan Kerja di Propinsi Daerah Istimewa Aceh nyata signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah ($PDRB_t$) pada taraf kepercayaan 95%. Nilai koefisien regresi sebesar 2257,8277 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan jumlah Angkatan Kerja sebanyak 10.000 orang akan berdampak meningkatkan $PDRB_t$ sebesar Rp. 22.578.277.

Model yang digunakan dalam analisis tersebut bebas dari penyakit asumsi klasik autokorelasi dan heteroskedastisitas. Akan tetapi terjadi multikolinearitas antara variabel penjelas PAD dengan pengeluaran pemerintah daerah, artinya apabila terjadi peningkatan PAD, meningkat pula pengeluaran pemerintah daerah.

